

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan dengan menggunakan desain studi *cross sectional*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Balita usia 24-59 bulan dengan kejadian *stunting* lebih banyak (51,7%) dibandingkan balita dengan kondisi normal (48,3%) di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023.
2. Kurang dari setengah (27,5%) ibu balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 hamil di usia yang berisiko.
3. Kurang dari setengah (21,7%) ibu balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 memiliki riwayat Kurang Energi Kronis (KEK) saat hamil.
4. Kurang dari setengah (42,5%) ibu balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 pernah mengalami anemia saat hamil.
5. Kurang dari setengah (31,7%) ibu balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 memiliki riwayat kunjungan *antenatal care* (pemeriksaan kehamilan) tidak sesuai standar.
6. Kurang dari setengah (15%) balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 memiliki riwayat berat badan lahir rendah (BBLR).

7. Lebih dari setengah (77,5%) balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 memiliki riwayat tidak ASI eksklusif.
8. Kurang dari setengah (22,5%) balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 memiliki riwayat MP-ASI yang tidak tepat.
9. Hampir keseluruhan (99,2%) keluarga dengan pendapatan rendah di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023.
10. Kurang dari setengah (21,7%) balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 memiliki riwayat diare yang berisiko.
11. Kurang dari setengah (19,2%) balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 memiliki riwayat ISPA yang berisiko.
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 dengan *p-value* (0,002).
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 dengan *p-value* (0,002).
14. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat anemia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 dengan *p-value* (0,000).
15. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat kunjungan *antenatal care* dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 dengan *p-value* (0,002).

16. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat berat badan lahir rendah dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 dengan *p-value* (0,002).
17. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 dengan *p-value* (0,000).
18. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat MP-ASI dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 dengan *p-value* (0,000).
19. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 dengan *p-value* (0,483).
20. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat diare dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 dengan *p-value* (0,000).
21. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat ISPA dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 dengan *p-value* (0,775).
22. Variabel yang paling dominan mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Surantih tahun 2023 adalah variabel riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) dengan *p-value* (0,006) dan OR =16,953.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Puskesmas

1. Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi dimulai dari usia dini, melakukan sosialisasi mengenai pendewasaan usia perkawinan bagi remaja, serta melakukan penyuluhan mengenai manfaat penggunaan alat kontrasepsi bagi pasangan usia subur (PUS) sebagai langkah awal untuk mencegah terjadinya kehamilan di usia yang berisiko.
2. Memberikan sosialisasi dan edukasi menggunakan media berupa leaflet, booklet, brosur, baliho, maupun media penunjang lainnya mengenai pemenuhan gizi seimbang pada ibu hamil, manfaat tablet *fe* untuk ibu hamil, manfaat pemberian ASI eksklusif, pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), bahaya merokok, serta mengajak ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara rutin ke fasyankes.
3. Diharapkan kepada petugas puskesmas untuk dapat melakukan pelatihan PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak) secara rutin dan menyeluruh.
4. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat untuk memanfaatkan halaman pekarangan rumah dengan menanam berbagai tanaman pangan yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan nutrisi dan pangan rumah tangga yang lebih baik.

### 6.2.2 Bagi Orang Tua

1. Diharapkan kepada orang tua untuk dapat memeriksakan kesehatan anaknya secara rutin ke posyandu ataupun ke pelayanan kesehatan terdekat

untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai langkah awal untuk mendeteksi dini kejadian *stunting*.

2. Diharapkan kepada orang tua maupun anggota keluarga lainnya untuk tidak merokok di dalam rumah maupun pada tempat-tempat yang dekat dengan balita.

### 6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan.
2. Meneliti variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti variabel pola asuh orang tua, untuk menambah wawasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting*.

